

IMPLEMENTASI KONSEP DESAIN INTERIOR MODERN KONTEMPORER PADA PERANCANGAN *MASTER BEDROOM* DI APARTEMEN X

Talita Christina¹ & Sri Sulisty Purnomo²

¹Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: talita.615220033@stu.untar.ac.id

²Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sulistyopurnomo@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

The high urban density in Indonesia, especially in metropolitan areas such as Jakarta and its surroundings, has increased the need for vertical housing solutions such as apartments. Interior design provides an important role in designing limited area rooms to still meet the functional and emotional needs of its residents. This research aims to show how the application of modern contemporary interior design concepts in the master bedroom at Apartment X. Discussing the design elements used such as HPL (High Pressure Laminate) material, mirrors, granite, the use of neutral colors such as brown and beige, natural lighting such as openings and windows and artificial lighting from LED (Light Emitting Diode) lights, multifunctional furniture, efficient space zoning and the use of vertical elements to create the illusion of a wider space. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, literature reviews and field observations. The results of this study aim show how the implementation of contemporary modern concept through design elements in the master bedroom, especially in limited area rooms such as apartment.

Keywords: interior, master bedroom, apartment, material, modern contemporary

ABSTRAK

Tingginya kepadatan perkotaan di Indonesia khususnya di wilayah metropolitan seperti Jakarta dan sekitarnya, mendorong meningkatnya kebutuhan akan solusi hunian vertikal seperti apartemen. Desain interior memberikan peran penting dalam merancang ruangan luasan terbatas agar tetap memenuhi kebutuhan secara fungsional dan juga emosional penghuninya. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana penerapan konsep desain interior modern kontemporer pada master bedroom di Apartemen X. Membahas elemen-elemen desain yang digunakan seperti material HPL (High Pressure Laminate), cermin, granite, penggunaan warna netral seperti coklat dan beige, pencahayaan alami seperti bukaan dan jendela serta pencahayaan buatan dari lampu LED (Light Emitting Diode), furnitur multifungsi, zoning ruang yang efisien serta penggunaan elemen vertikal untuk menciptakan ilusi ruang yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, tinjauan literatur dan observasi lapangan. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana implementasi konsep modern kontemporer melalui elemen-elemen desain pada master bedroom khususnya dalam ruangan luasan terbatas seperti apartemen.

Kata Kunci: interior, master bedroom, apartemen, material, modern kontemporer

1. PENDAHULUAN

Rumah tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia untuk beristirahat dan terlindung dari luar, Seiring perkembangan zaman dan gaya hidup masyarakat, perkembangan rumah tinggal juga mengalami perubahan. Dari rumah tinggal horizontal luas kini banyak hunian *vertical* seperti apartemen yang lebih efisien dan strategis secara lokasi (Aziz, 2019). Hal ini sejalan dengan tingginya kepadatan perkotaan di Indonesia yang semakin padat khususnya di wilayah metropolitan seperti Jakarta dan sekitarnya yang mendorong meningkatnya kebutuhan akan solusi hunian apartemen.

Perkembangan apartemen di kawasan perkotaan seperti Pantai Indah Kapuk merupakan salah satu cerminan gaya hidup masyarakat yang mengutamakan efisiensi ruang, kenyamanan, dan estetika dalam tempat tinggal (Crystiana & Mariana, 2021). Apartemen X yang berlokasi di

Pantai Indah Kapuk 2 memiliki unit-unit dengan luasan terbatas yaitu $\pm 36\text{m}^2$ dengan tipe 2 kamar tidur, 2 kamar mandi, ruang tamu serta *pantry*. Meskipun dengan luas ruangan terbatas, apartemen ini memiliki potensi untuk dikembangkan melalui konsep desain interior yang tepat agar ruangan tetap memenuhi kebutuhan secara fungsional dan emosional penghuninya (Obeidat & Obeidat, 2024). Dalam penelitian ini ruangan yang dirancang adalah *master bedroom*. Perancangan *master bedroom* berperan penting sebagai ruang bagi penghuni beristirahat setelah menjalani aktivitas seharian (Hendrassukma, 2016).

Konsep desain interior modern kontemporer menjadi relevan digunakan untuk perancangan *master bedroom*. Konsep ini merupakan gabungan dari gaya modern yang fungsionalitas, kesederhanaan bentuk dan minim ornamen dengan gaya kontemporer yang fleksibel yang mengikuti perkembangan tren sehingga menciptakan ruangan yang elegan namun tetap dapat digunakan bertahun-tahun tanpa termakan zaman atau *timeless* (Juergen, 2023).

Gambar 1

Contoh konsep modern kontemporer pada *master bedroom*



Karakteristik konsep desain modern kontemporer terlihat dari penggunaan material yang merupakan kombinasi material alami seperti kayu, batu alam, dan kain linen dengan elemen modern seperti kaca, logam, beton ekspos yang menciptakan kesan yang hangat namun modern (Costa et al., 2018). Warna yang digunakan adalah warna netral seperti coklat, putih, abu-abu, beige. Furnitur yang digunakan dengan desain minimalis, fungsional, dan multifungsi untuk menerapkan prinsip efisiensi ruang. Pencahayaan juga berperan penting yaitu memaksimalkan pencahayaan alami seperti jendela dan bukaan, untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu *downlight*, *LED strip* serta *pendant lamp* untuk menciptakan kesan ruangan yang hangat dan nyaman (Avcı & Memikoğlu, 2017).

Zoning dalam konsep modern kontemporer menggunakan *open plan* dengan batasan ruang yang terlihat dari perbedaan material ceiling, lantai atau pencahayaan sehingga ruangan lebih fleksibel dan dinamis.

Tujuan penelitian ini untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai bagaimana mengimplementasikan konsep desain interior modern kontemporer dalam perancangan interior *master bedroom* pada luasan ruang apartemen yang terbatas di Apartemen X.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana konsep desain interior modern kontemporer dapat diimplementasikan secara optimal pada *master bedroom* di Apartemen X.

Penelitian ini mengkaji bagaimana pemilihan material, warna, furnitur dan pencahayaan dalam pendekatan konsep modern kontemporer mampu menciptakan ruang yang nyaman, estetis dan tetap fungsional. Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi strategi penataan *zoning* ruang yang tepat agar fungsi *master bedroom* tetap maksimal meskipun memiliki keterbatasan ruang.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dilakukan melalui pengumpulan data dan analisis berupa tulisan, gambar dan observasi. Dalam metode kualitatif peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi literatur.

Wawancara dilakukan secara langsung kepada penghuni apartemen yaitu Ibu L dengan membahas mengenai luasan dan konsep modern kontemporer yang akan diterapkan dalam *master bedroom*. Observasi juga dilakukan dengan pengamatan langsung ke obyek penelitian yang berlokasi di Apartemen X. Selain itu dilakukan juga pengumpulan data lapangan mengenai ukuran dan luasan *master bedroom* yang akan dirancang.

Gambar 2

Obyek penelitian perancangan, master bedroom



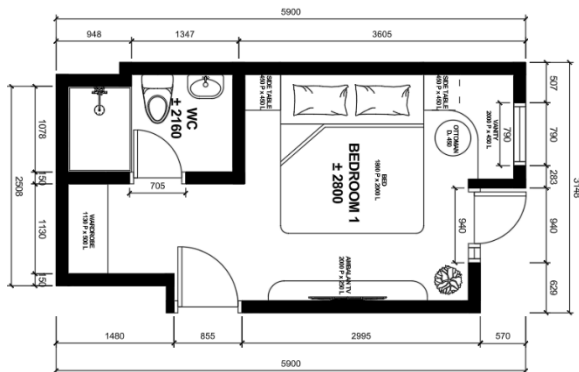
Penelitian juga didasarkan dari hasil pengumpulan data primer yaitu data-data perancangan desain melalui observasi langsung ke obyek penelitian serta data sekunder yang berdasarkan data literatur dari penelitian terdahulu mengenai konsep interior modern kontemporer, perancangan *master bedroom* apartemen dan data pendukung lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain interior modern kontemporer merupakan penggabungan gaya modern yang mengutamakan kesederhanaan bentuk, fungsionalitas, dan minim ornamen dengan fleksibilitas gaya kontemporer yang mengikuti tren. Konsep ini menciptakan ruangan yang bersih, elegan dan tidak termakan oleh zaman. Penerapan desain modern kontemporer cocok digunakan untuk didesain pada ruang terbatas karena dapat menciptakan suasana yang luas dan terorganisir tanpa mengganggu kenyamanan dan nilai estetika sehingga cocok diterapkan dalam ruangan apartemen. Karakteristik dari desain ini terlihat dari penggunaan garis-garis vertikal dan material alami yang digunakan serta warna netral yang menciptakan estetika ruangan. Elemen desain modern kontemporer dapat menciptakan ruang tinggal yang tetap relevan disetiap perkembangan zaman.

Gambar 3

Layout perancangan master bedroom



Layout perancangan *master bedroom* memiliki total luasan ruangan ±17,05m² yang terbagi menjadi beberapa area yang fungsional. Area utama yaitu area tidur terlihat dari tempat tidur yang berada di tengah ruangan yang dilengkapi *side table* disamping. Lalu terdapat area hiburan yaitu TV yang langsung berhadapan dengan tempat tidur. Di sisi kanan ruangan terdapat *dressing table* dan *ottoman* untuk aktivitas pribadi. Sedangkan di bagian kiri terdapat area *wardrobe* yang terhubung dengan kamar mandi untuk memudahkan akses penghuni. *Layout* dirancang untuk mendukung fungsional dan kenyamanan penghuni.

Gambar 4

Perspektif 1 hasil perancangan master bedroom



Gambar 4 merupakan hasil perancangan area *master bedroom* dari Perspektif 1 yaitu area tidur. Terlihat pada gambar tempat tidur berada di tengah ruangan dengan *side table* disamping, Cahaya alami masuk dari sisi kanan ruang serta desain plafon *drop ceiling* dengan *hidden LED* untuk menciptakan kesan ruangan yang modern dan hangat.

Gambar 5

Perspektif 2 hasil perancangan master bedroom



Gambar 5 merupakan hasil perancangan area *master bedroom* dari Perspektif 2 yaitu area hiburan. Terlihat pada gambar yang menunjukkan area TV dengan cabinet terbuka disamping untuk meningkatkan visual ruangan. Pencahayaan buatan juga terlihat dari *LED strip* pada *wall panel* dan *cabinet* terbuka. Penggunaan elemen *marble* dan kayu yang harmonis meningkatkan kesan ruangan yang modern dan elegan.

Gambar 6

Perspektif 3 hasil perancangan master bedroom



Gambar 6 merupakan hasil perancangan area *master bedroom* dari Perspektif 3 yaitu sisi kanan pada area tidur. Terlihat pada gambar area aktivitas pribadi yaitu *dressing table* dan *ottoman* yang mendapat pencahayaan alami yang maksimal dari jendela. Perbedaan *ceiling* serta lighting juga diterapkan terlihat dari *ceiling* yang melengkung untuk membedakan tiap area namun tetap menerapkan konsep *open plan*.

Gambar 7

Perspektif 4 hasil perancangan master bedroom



Gambar 7 merupakan hasil perancangan area *master bedroom* dari Perspektif 4 yaitu sisi kiri pada area tidur. Terlihat pada gambar area *wardrobe* berada di sisi pojok kiri yang berdekatan dengan kamar mandi untuk memudahkan akses penghuni. Lalu terdapat pajangan yang terlihat pada dinding sisi kiri tempat tidur untuk menambah estetika ruangan.

Elemen-elemen utama seperti warna, material, furnitur, pencahayaan dan *zoning* turut diperhatikan untuk menciptakan desain *master bedroom* yang harmonis namun tetap fungsional. Penggunaan elemen *vertical* seperti kabinet tinggi, rak gantung dan cermin yang besar turut dioptimalkan untuk menciptakan kesan ruangan yang luas. Dengan penggabungan elemen-elemen tersebut, *master bedroom* tidak hanya sebagai ruang beristirahat namun dapat mendukung kualitas hidup dan aktivitas penghuninya.

Material yang digunakan merupakan perpaduan material alami seperti granite, *HPL* motif kayu dan linen, serta *sintered stone* motif batu marmer yang memberikan kesan hangat dan alami dengan elemen modern seperti kaca dan logam yang menciptakan kesan ruangan yang bersih dan juga kontemporer. Perpaduan kombinasi material ini mencerminkan karakteristik dari desain modern kontemporer yang menggabungkan unsur alam dengan estetika modern yang elegan dan fungsional.

Pemilihan warna yang digunakan dalam perancangan adalah warna netral yang mencerminkan desain modern kontemporer seperti coklat, *beige*, putih dan abu-abu. Warna coklat, sebagai warna alami sering dilambangkan sebagai rasa aman dan relaksasi serta memberikan kesan hangat dan dapat meningkatkan relaksasi pada ruang tidur. Warna *beige*, yang merupakan warna turunan dari warna coklat muda, menciptakan suasana netral yang mendukung kualitas tidur yang lebih baik. Warna putih seringkali digunakan untuk menciptakan kesan ruangan yang bersih dan lebih luas, meningkatkan kecerahan ruangan. Warna abu-abu yang digunakan sebagai warna kasur memberikan kesan kontras halus dengan warna-warna hangat seperti coklat dan *beige*. Perpaduan warna netral seperti coklat, *beige*, putih dan abu-abu tidak hanya menciptakan ruang yang estetis namun dapat meningkatkan kenyamanan psikologis penghuninya. Selain itu, warna netral mencerminkan kesederhanaan dan fleksibilitas yang menjadi ciri khas desain modern kontemporer.

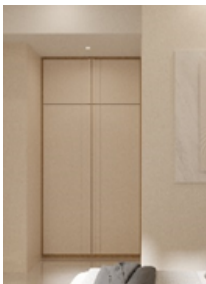
Gambar 8
Dressing table



Gambar 9
Side table



Gambar 10
Wardrobe



Furnitur yang digunakan seperti *dressing table*, *side table* dan *wardrobe* dirancang dengan desain minimalis dan multifungsi untuk mengatasi keterbatasan ruang *master bedroom*. Penggunaan *side table* dengan laci penyimpanan serta memaksimalkan *dressing table* di ujung ruangan dengan laci penyimpanan, serta lemari dengan desain *built-in* menciptakan efisiensi dalam penggunaan ruang. Material furnitur yang digunakan seperti kayu, logam, kaca mencerminkan konsep desain modern kontemporer yang memadukan unsur alami dan modern.

Gambar 11
Pencahayaan alami



Gambar 12
Pencahayaan buatan



Pencahayaan dalam perancangan ini menggunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Bukaan seperti jendela dan pintu kaca dimanfaatkan agar memaksimalkan cahaya matahari yang masuk untuk menghemat energi serta mendukung kesehatan penghuni. Untuk pencahayaan buatan, menggunakan lampu *downlight*, *LED strip* serta *pendant lamp* untuk pencahayaan pada malam hari sekaligus memberikan kesan ruang yang hangat dan nyaman.

Gambar 13
Perbedaan ceiling antara zoning area tidur dan area meja rias



Zoning ruang yang diterapkan menggunakan konsep *open plan* yang mendukung fleksibilitas. Area tidur, penyimpanan dan area meja rias tidak dipisahkan dengan partisi namun dibedakan melalui permainan *ceiling* yang melengkung serta pencahayaan yang berbeda pada tiap area untuk menerapkan konsep *open plan* yang mengutamakan ruang yang efisien namun tetap nyaman secara fungsional dan visual. Dengan penerapan elemen- elemen tersebut, konsep desain modern kontemporer pada master bedroom dapat menjadi solusi untuk perancangan ruang dengan luasan yang terbatas seperti apartemen sekaligus menciptakan kesan ruangan yang nyaman, fungsional dan emosional penghuninya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Desain interior modern kontemporer menggabungkan elemen-elemen desain modern yang menonjolkan kesederhanaan, fungsionalitas dan minim ornamen dengan fleksibilitas kontemporer yang mengikuti perkembangan zaman. Konsep ini menciptakan kesan ruangan yang bersih, elegan dan timeless sehingga menjadi pilihan yang cocok untuk diterapkan dalam ruang terbatas seperti apartemen. Karakteristik desain modern kontemporer terlihat dari penggunaan elemen garis *vertical*, material alami seperti kayu dan batu serta warna netral yang menciptakan harmoni visual dalam ruangan *master bedroom*.

Elemen-elemen utama seperti warna, material, furnitur, pencahayaan dan *zoning* diperhatikan untuk menciptakan ruang yang harmonis dan fungsional. Penggunaan furnitur minimalis dan juga furnitur multifungsi berperan untuk mengoptimalkan penggunaan ruang. Pencahayaan alami dimaksimalkan melalui bukaan besar serta pencahayaan buatan seperti lampu downlight dan *LED strip* untuk menciptakan suasana hangat dan nyaman.

Zoning ruang diterapkan dengan konsep *open plan*, yaitu area tidur, penyimpanan dan area meja rias dibedakan dengan permainan *ceiling* dan pencahayaan yang berbeda. Konsep ini mendukung fleksibilitas penggunaan ruang tanpa menghilangkan kenyamanan fungsional dan visual. Dengan penerapan elemen - elemen tersebut, desain modern kontemporer pada *master bedroom* dapat menjadi solusi yang efektif untuk perancangan ruang terbatas seperti apartemen.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik Perusahaan X yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang dan memberikan kesempatan untuk mendesain perencanaan proyek master bedroom ini. Dukungan dan fasilitas data/informasi yang diberikan sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu L selaku pemilik apartemen yang bersedia memberikan informasi mengenai ruangan apartemen yang akan dirancang. Semoga informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat memberikan wawasan dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi yang ingin merancang kamar tidur dengan konsep modern kontemporer.

REFERENSI

- Avci, A. N., & Memikoğlu, İ. (2017). Effects of led lighting on visual comfort with respect to the reading task. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 11(8), 930–934.
- Aziz. (2019). Transformasi hunian di perkotaan: Dari horizontal ke vertikal. *Jurnal Perkotaan Dan Perumahan*, 4(2), 101–115.

- Crystiana, H., & Mariana, M. (2021). 31. Pengaruh gaya desain modern kontemporer terhadap kenyamanan hunian di Apartemen St. Moritz Puri, Jakarta Barat. *SRIMDI*, 1(1), 289-299.
- Costa, M., Frumento, S., Nese, M., & Predieri, I. (2018). Interior color and psychological functioning in a university residence hall. *Frontiers in Psychology*, 9(AUG), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01580>
- Hendrassukma, D. (2016). The influence of room colors in a house for its occupants. *Humaniora*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v7i1.3486>
- Juergen, G. (2023). Application of Timeless design in apartments. *International Journal of Application on Social Science and Humanities*, 1(1), 756–762.
- Obeidat, A. M., & Obeidat, A. M. (2024). Interior design strategies for improving quality of life: How can residential spaces reflect a healthy lifestyle and psychological comfort. *International Journal for Housing Science and Its Applications*, 45(4), 71–86. <https://doi.org/10.70517/ijhsa4547>